

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP KYAI AGENG PANDANARAN
SEMARANG**



Disusun oleh :

Nama : Ulin Nuha

NIM : 2101409127

Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Kamis

Tanggal : 3 Januari 2013

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. B. Indiatmoko, M.Si.

NIP 19580108 19870303 1 004



Yasmiati, S.Pd.

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

.Alhamdulillahirabbilalamin, banyak nikmat yang Allah berikan, tetapi sedikit sekali yang kita ingat. Segala puji hanya layak untuk Allah Tuhan seru sekalian alam atas segala berkat, rahmat, taufik, serta hidayah-Nya yang tiada terkira besarnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan PPL 2 ini dengan baik, Dalam penyusunannya, penulis memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak, karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. B. Indiatmoko, M.Si., selaku dosen koordinator PPL dan dosen pembimbing,
2. Yasmiati, S.Pd., selaku kepala SMP Kyai Ageng Pandanaran, Semarang,
3. Ninuk Zuhriyah, S.Pd., dan Sutoyo, S.Pd., selaku guru pamong bahasa Indonesia di SMP Kyai Ageng Pandanaran, Semarang,
4. Segenap dewan guru dan staf di SMP Kyai Ageng Pandanaran, Semarang,
5. Siswa-siswi SMP Kyai Ageng Pandanaran, Semarang.

Meskipun penulis berharap isi dari Laporan PPL2 ini bebas dari kekurangan dan kesalahan, namun selalu ada yang kurang. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar Laporan PPL2 ini dapat lebih baik lagi.

Semarang, 29 September 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
HALAMAN PENGESAHAN.....	2
KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI.....	4
DAFTAR LAMPIRAN.....	5
BAB I PENDAHULUAN.....	6
A. Latar Belakang.....	6
B. Tujuan.....	6
C. Manfaat.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	8
B. Dasar pelaksanaan.....	8
C. Tugas Guru Praktikan.....	9
D. Kompetensi Guru.....	9
BAB III PELAKSANAAN.....	11
A. Waktu dan Tempat.....	11
B. Tahapan kegiatan.....	11
C. Materi kegiatan.....	12
D. Proses bimbingan.....	12
E. Faktor pendukung dan penghambat.....	12
REFLEKSI DIRI.....	15
LAMPIRAN – LAMPIRAN	16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL di Sekolah/Tempat Latihan.....	16
Lampiran 2. Jadwal Praktik Mengajar	17
Lampiran 3. Presensi	19
Lampiran 4. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL.....	22
Lampiran 5. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL.....	23
Lampiran 6. Perangkat Pembelajaran	24
Lampiran 7. Dokumentasi	31

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

SMP Kyai Ageng Pandanaran adalah salah satu sekolah yang terletak di kota Semarang bagian timur. Sekolah ini terletak dekat jalan raya Brigjen Sudiarto, Pedurungan, Semarang. Sekolah ini berada dalam satu lingkungan dengan SMA Kyai Ageng Pandanaran dan SMK Pandanaran. Letak sekolah ini yang tidak terlalu jauh dari Unnes menjadikannya sebagai salah satu tempat yang dipilih untuk lokasi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Selain itu, sekolah ini dipilih dengan harapan agar para mahasiswa praktikan mendapatkan tantangan baru dalam dunia pendidikan dan pengajaran.

PPL 2 ini merupakan kelanjutan dari PPL 1. Dalam PPL 2 ini, mahasiswa mengikuti kegiatan di sekolah praktikan, baik dalam bidang pengajaran maupun nonpengajaran. Laporan ini akan memaparkan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan selama PPL 2 berlangsung.

B. Tujuan

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini meliputi tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan Umum

- a. Menjalinkan hubungan yang baik antara Unnes dan SMP Kyai Ageng Pandanaran.
- b. Menjalinkan hubungan baik antara mahasiswa praktikan dengan seluruh warga SMP Kyai Ageng Pandanaran.

2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan bekal bagi mahasiswa kependidikan agar dapat mempersiapkan dirinya menjadi seorang pendidik.
- b. Mempraktikkan ilmu yang telah didapatkan di bangku kuliah.
- c. Meningkatkan kualitas mahasiswa praktikan.

- d. Menciptakan calon pendidik yang memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa
 - a. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama kuliah.
 - b. Meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan dan pemecahan masalah pendidikan di sekolah.
 - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
2. Manfaat bagi SMP Kyai Ageng Pandanaran
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang (Unnes)
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan sekolah latihan.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Unnes, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan, dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon guru yang profesional sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Unnes.

1. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Unnes;
2. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Unnes;
3. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Unnes;
4. Nomor 14/O/2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan ((PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Unnes. Dalam SK ini terdapat 23

pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2.

C. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
3. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
4. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
5. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
6. Kegiatan kokurikuler seizin kepala sekolah tempat praktik;
7. Membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

D. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis.
2. Menguasai materi pembelajaran.
3. Menguasai pengelolaan pembelajaran.
4. Menguasai evaluasi pembelajaran.
5. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.
6. Memahami wawasan pendidikan.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan rinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan peserta didik sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra peserta didik; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam

membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMP Kyai Ageng Pandanaran yang terletak di Jalan Brigjen Sudiarto 599 Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilaksanakan di depan gedung Rektorat Unnes pada 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Kyai Ageng Pandanaran Semarang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas, praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan tanpa didampingi oleh guru pamong ketika masuk ke kelas. Sebelumnya, semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 dilakukan berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di dalam kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

1. Pembuatan perangkat mengajar

Pembuatan perangkat mengajar dimulai dari analisis perhitungan minggu efektif dengan melihat kalender pendidikan di SMP Kyai Ageng Pandanaran Semarang, prota, promes, membuat Silabus dan RPP dalam waktu satu semester. Guru praktikan juga mencari dan mempelajari berbagai referensi sebagai bahan mengajar, membuat media, dan sarana mengajar.

2. Proses belajar mengajar

Guru praktikan mengadakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan perangkat mengajar yang telah dibuat. Dalam proses KBM, guru praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan baik secara kelompok maupun individu, memberikan tugas, dan ulangan harian serta mengadakan penilaian dan menganalisis nilai tersebut. Dalam PPL 2 ini guru praktikan melaksanakan KBM minimal 7 kali pertemuan.

D. Proses Bimbingan

Proses bimbingan praktikan lakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Guru pamong senantiasa memberikan saran terkait dengan pembelajaran yang hendak praktikan lakukan.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Suatu kegiatan pasti memiliki faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL 2, juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung

- a. SMP Kyai Ageng Pandanaran Semarang menerima mahasiswa PPL Unnes dengan tangan terbuka.
 - b. Guru pamong yang setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
 - c. Sebagian besar peserta didik SMP Kyai Ageng Pandanaran menerima mahasiswa praktikan dengan sikap ramah.
2. Faktor penghambat
- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan.
 - b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik.
 - c. Kurangnya antusias peserta didik ketika guru praktikan sedang mengajar, karena siswa bingung dengan pergantian jadwal mahasiswa praktikan.

REFLEKSI DIRI

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang. Program ini kami laksanakan di SMP Kyai Ageng Pandanaran, Pedurungan, Semarang. PPL 2 dilaksanakan pada 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

Refleksi diri yang kami peroleh dari PPL 2:

1. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang terdapat di SMP Kyai Ageng Pandanaran, Pedurungan Semarang cukup memadai. Keadaan bangunan dan sarana dan prasarana yang menunjang KBM dalam hal ini cukup memadai. Khususnya untuk pelajaran bahasa Indonesia.

Sarana dan prasarana di SMP Kyai Ageng Pandanaran Pedurungan Semarang cukup masih terbatas.

2. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing saya praktik dalam pelaksanaan PPL adalah guru yang berkualitas dengan pengalaman mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia yang cukup lama. Pendidikan terakhir guru pamong adalah S1, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi. Beliau sudah terdaftar sebagai guru profesional dengan penghargaan sertifikat guru profesional (guru sertifikasi). Hal tersebut memperlancar kegiatan belajar mengajar di lapangan. Sikap dan kepribadian guru pamong baik dan layak untuk dicontoh, beliau juga tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada guru praktikan. Sikap guru pamong terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswanya serta dapat memahami kebutuhan oleh siswanya. Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing saya sebagai salah satu mahasiswa praktikan adalah guru pamong yang berkompeten dalam mengajar bahasa Indonesia.

3. Kualitas Guru/Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing kami adalah seorang dosen pembimbing yang bertanggung jawab karena telah mengantarkan para praktikan kepada pihak sekolah latihan dan juga selalu membimbing mengenai hal-hal yang harus dilakukan oleh para guru praktikan agar dapat melaksanakan PPL dengan baik serta tepat sasaran tugasnya.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMP Kyai Ageng Pandanaran cukup baik, dilihat dari segi input maupun output siswa, segi proses pembelajaran yang menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini. Disiplin yang kuat diterapkan kepada semua warga sekolah. Yang tidak kalah pentingnya adalah pemanfaatan perangkat pembelajaran pada saat proses pembelajaran.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL 2, saya selaku praktikan mengamati proses pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), belum melakukan praktik mengajar, dan melakukan observasi mengenai SMP Kyai Ageng Pandanaran. Hasil dari observasi tersebut dapat memberikan gambaran untuk saya selaku guru praktikan

sehingga membantu saya sebagai praktikan dalam menentukan sikap dan mengambil tindakan yang tepat dalam pelaksanaan PPL 2.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 2, guru praktikan memperoleh bekal berupa pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh melalui kegiatan observasi lapangan. Selain itu, guru praktikan juga memperoleh suatu gambaran mengenai kondisi jalannya pembelajaran secara langsung, serta birokrasi yang ada di sekolah, guru praktikan memperoleh bekal yang lengkap atau utuh tentang kegiatan mengajar dan pengelolaan kelas. Ada banyak hal yang praktikan peroleh sebagai masukan, motivasi dan nilai tambah lainnya dari pengalaman PPL ini. Praktikan menyadari apa yang diperoleh dan dipelajari di bangku kuliah tidaklah sama dengan realitas lapangan. Hal inilah yang memotivasi praktikan untuk dapat lebih banyak belajar. Praktikan juga dapat lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

7. Kesan terhadap SMP Kyai Ageng Pandanaran Pedurungan Semarang

Ketika pertama hadir di tengah-tengah keluarga besar SMP Kyai Ageng Pandanaran yaitu serah terima antara kedua pihak baik dari koordinator dari Unnes maupun dari pihak SMP Kyai Ageng Pandanaran Pedurungan Semarang, saya selaku praktikan dapat merasakan sangat senang sekali dengan suasana kekeluargaan yang mendalam di madrasah tersebut. Hal itu tampak dari sambutan yang ramah dari pihak sekolah, pelayanan yang baik dari seluruh warga sekolah, mulai dari Ibu Kepala Madrasah, Bapak/Ibu guru, Staf Tata Usaha serta murid-murid SMP Kyai Ageng Pandanaran Semarang.

8. Saran Pengembangan Bagi Sekolah latihan dan Unnes

Secara umum keadaan sekolah baik dalam proses belajar mengajar dapat dikatakan baik. Namun ada beberapa hal yang perlu dibenahi terutama mengenai sarana dan prasarana belajar untuk lebih ditingkatkan sehingga proses belajar mengajar terlaksana dengan baik dan lebih maksimal.

Saran bagi Unnes adalah agar pihak Unnes senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan SMP Kyai Ageng Pandanaran untuk menunjang kelancaran mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PPL periode berikutnya.

Lampiran 1. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL di Sekolah/Tempat Latihan

Minggu	Tanggal	Kegiatan
Minggu I	30 Juli 2012	Upacara penerjunan dan rapat koordinasi dengan dosen koordinator serta penyerahan mahasiswa PPL ke pihak sekolah
	31 Juli 2012	Rapat koordinasi dengan guru pamong
	1 Agustus 2012	Perkenalan dengan guru-guru
	2 Agustus 2012	Observasi lingkungan sekolah
	3-4 Agustus 2012	Observasi administrasi sekolah
Minggu II	6-9 Agustus 2012	Observasi pembelajaran di kelas
	10-11 Agustus 2012	Pembuatan laporan PPL 1
Minggu III	13-16 Agustus 2012	Libur Idul Fitri
	17 Agustus 2012	Upacara HUT RI ke-67
	18 Agustus 2012	Libur Idul Fitri
Minggu IV	20-25 Agustus 2012	Libur Idul Fitri
Minggu V	27 Agustus 2012	Halalbihalal bersama keluarga besar SMP Kyai Ageng Pandanaran
	28 Agustus 2012	Koordinasi guru pamong
	29 Agustus – 1 September 2012	Mengajar kelas VIII A dan VIII B
Minggu VI-X	3 September – 6 Oktober 2012	Mengajar kelas VIII A dan VIII B
Minggu XI	8-10 Oktober 2012	Pembuatan laporan dan pelaporan PPL 2
	11-13 Oktober 2012	Persiapan perpisahan
Minggu XII	15-19 Oktober 2012	Mengawasi Ujian Mid Semester Gasal
	20 Oktober 2012	Penarikan mahasiswa PPL

Lampiran 2. Jadwal Praktik Mengajar

MINGGU KE-1, KE-3, DAN KE-5

JAM	Senin	Selasa	Rabu		Kamis		Jum'at	Sabtu
1		A, C, D, H	IX A = G		IX B = E	VIII B = A	B, E, F, G	VIII A =D
2			IX A = G		IX B = E	VIII B = A		
3			IX B = E	VIII B = B		VIII B = A		
4			IX B = C	VIII B = B				
5			IX B = C	VII = H	IX A = F			IX A = G
6	VII = A			VII = H	IX A = F			IX A = G
7	VII = A			VIII A = D	VIII A = H			IX B = C
8				VIII A = D	VIII A = H			

MINGGU KE-2, KE-4, DAN KE-6

JAM	Senin	Selasa	Rabu		Kamis		Jum'at	Sabtu
1		A, C, D, F, H	IX A = E		IX B = G	VIII B = H	B, G, E	VIII A = B
2			IX A = E		IX B = G	VIII B = H		
3			IX B = G	VIII B = D		VIII B = H		
4			IX B = F	VIII B = D				
5			IX B = F	VII = H	IX A = E			IX A = C
6	VII = A			VII = H	IX A = E			IX A = C
7	VII = A			VIII A = A	VIII A = B			IX B = F
8				VIII A = A	VIII A = B			

Keterangan :

- A. Ulin Nuha
- B. Ahmad Syukron
- C. Ahmad Zainul Wafa
- D. Imam Fitrin
- E. Nur Ulafahman Habibi
- F. Muslich
- G. Masharyati
- H. Sholihuddin

Semarang,

2012

Mengetahui,

Guru Pamong I,

Guru Pamong II,

Ketua Kelompok,

Ninuk Zuhriah, S.Pd.

Sutoyo, S.Pd.

Muslich

NIP

NIP

NIM 2101409168

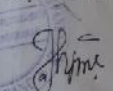
Lampiran 3. Presensi


DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL DI SEKOLAH LATIHAN

Program/tahun : PPL 2/2012
 Sekolah latihan : SMP Kyai Ageng Pandanaran

No.	Nama Praktikan	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (Tanggal)						Ket
				27/8	28/8	29/8	30/8	31/8	1/9	
1.	Ulin Nuhu	2101409127	Bhs. dan Sastra Indonesia	A	A	A	A	A	A	
2.	Ahmad Syukron	2101409135	Bhs. dan Sastra Indonesia	1	1	1	1	1	1	
3.	Ahmad Zainul Wafa	2101409151	Bhs. dan Sastra Indonesia	1	1	1	1	1	1	
4.	Imam Fitri	2101409154	Bhs. dan Sastra Indonesia	1	1	1	1	1	1	
5.	Nur Ulafahman Habibi	2101409156	Bhs. dan Sastra Indonesia	1	1	1	1	1	1	
6.	Muslich	2101409168	Bhs. dan Sastra Indonesia	1	1	1	1	1	1	
7.	Masharyati	2101409170	Bhs. dan Sastra Indonesia	1	1	1	1	1	1	
8.	Sholihuddin	2101409177	Bhs. dan Sastra Indonesia	1	1	1	1	1	1	

Semarang, 1 September 2012

Mengetahui,
 Kepala Sekolah Latihan,

 Yasmiati, S.Pd.
 NIP


Ketua Kelompok Sekolah Latihan,

 Muslich
 NIM 2101409168

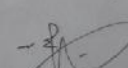
DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL DI SEKOLAH LATIHAN

Program/tahun : PPL 2/2012
 Sekolah latihan : SMP Kyai Ageng Pandanaran

No.	Nama Praktikan	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (Tanggal)						Ket
				3/9	4/9	5/9	6/9	7/9	8/9	
1.	Ulin Nuhu	2101409127	Bhs. dan Sastra Indonesia	1	1	1	1	1	1	
2.	Ahmad Syukron	2101409135	Bhs. dan Sastra Indonesia	1	1	1	1	1	1	
3.	Ahmad Zainul Wafa	2101409151	Bhs. dan Sastra Indonesia	1	1	1	1	1	1	
4.	Iman Fitri	2101409154	Bhs. dan Sastra Indonesia	1	1	1	1	1	1	
5.	Nur Ulafahman Habibi	2101409156	Bhs. dan Sastra Indonesia	1	1	1	1	1	1	
6.	Muslich	2101409168	Bhs. dan Sastra Indonesia	1	1	1	1	1	1	
7.	Masharyati	2101409170	Bhs. dan Sastra Indonesia	1	1	1	1	1	1	
8.	Sholihuddin	2101409177	Bhs. dan Sastra Indonesia	1	1	1	1	1	1	

Semarang, 8 September 2012

Mengetahui,
 Kepala Sekolah Latihan,

 Yasmiati, S.Pd.
 NIP

Ketua Kelompok Sekolah Latihan,

 Muslich
 NIM 2101409168

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL DI SEKOLAH LATIHAN

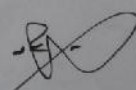
Program/tahun : PPL 2/2012
 Sekolah latihan : SMP Kyai Ageng Pandanaran

No.	Nama Praktikan	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (Tanggal)						Ket
				10/9	11/9	12/9	13/9	14/9	15/9	
1.	Ulin Nuha	2101409127	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
2.	Ahmad Syukron	2101409135	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
3.	Ahmad Zainul Wafa	2101409151	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
4.	Imam Fitrin	2101409154	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
5.	Nur Ulafahman Habibi	2101409156	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
6.	Muslich	2101409168	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
7.	Masharyati	2101409170	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
8.	Sholihuddin	2101409177	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	

Semarang, 15 September 2012

Mengetahui,
 Kepala Sekolah Latihan,

 Yasmiati, S.Pd.
 NIP

Ketua Kelompok Sekolah Latihan,

 Muslich
 NIM 2101409168

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL DI SEKOLAH LATIHAN

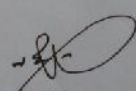
Program/tahun : PPL 2/2012
 Sekolah latihan : SMP Kyai Ageng Pandanaran

No.	Nama Praktikan	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (Tanggal)						Ket
				17/9	18/9	19/9	20/9	21/9	22/9	
1.	Ulin Nuha	2101409127	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
2.	Ahmad Syukron	2101409135	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
3.	Ahmad Zainul Wafa	2101409151	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
4.	Imam Fitrin	2101409154	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
5.	Nur Ulafahman Habibi	2101409156	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
6.	Muslich	2101409168	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
7.	Masharyati	2101409170	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
8.	Sholihuddin	2101409177	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	

Semarang, 22 September 2012

Mengetahui,
 Kepala Sekolah Latihan,

 Yasmiati, S.Pd.
 NIP

Ketua Kelompok Sekolah Latihan,

 Muslich
 NIM 2101409168

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL DI SEKOLAH LATIHAN

Program/tahun :

Sekolah latihan : SMP Kyai Ageng Pandanaran

No.	Nama Praktikan	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (Tanggal)						Ket
				24/9	25/9	26/9	27/9	28/9	29/9	
1.	Ulin Nuha	2101409127	Bhs. dan Sastra Indonesia	A	A	A				
2.	Ahmad Syukron	2101409135	Bhs. dan Sastra Indonesia	i	Gu	Gu				
3.	Ahmad Zainul Wafa	2101409151	Bhs. dan Sastra Indonesia	f	f	f				
4.	Imam Fitrin	2101409154	Bhs. dan Sastra Indonesia	Kan	Kan	Kan				
5.	Nur Ulafahman Habibi	2101409156	Bhs. dan Sastra Indonesia	Pau	Pau	Pau				
6.	Muslich	2101409168	Bhs. dan Sastra Indonesia	MS	MS	MS				
7.	Masharyati	2101409170	Bhs. dan Sastra Indonesia	MP	MP	MP				
8.	Sholihuddin	2101409177	Bhs. dan Sastra Indonesia	SH	SH	SH				

Semarang, 29 September 2012

Mengetahui,
Kepala Sekolah Latihan,

Yasmiati, S.Pd.
NIP

Ketua Kelompok Sekolah Latihan,

Muslich
NIM 2101409168

Lampiran 4. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL

Sekolah Latihan : SMP Kyai Ageng Pandanaran

Nama/NIP Koordinator Dosen Pembimbing : Drs. B. Indiatmoko, M.Si./
19580108 19870303 1 004

Jurusan/Fakultas : PBSI/FBS

No.	Tanggal	Uraian Materi	Mahasiswa yang dikoordinir	Tanda Tangan
1.	30 Juli 2012	Koordinasi dengan mahasiswa dan penyerahan mahasiswa PPL ke sekolah praktikan	Semua mahasiswa PPL	
2.	30 Agustus 2012	Monitoring dan evaluasi	Semua mahasiswa PPL	
3.	29 September 2012	Monitoring dan evaluasi	Semua mahasiswa PPL	
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				

Semarang,
Kepala Sekolah Latihan,

Yasmiati, S.Pd.

NIP

Lampiran 5. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/Tahun 2012

Sekolah Latihan : SMP Kyai Ageng Pandanaran

Nama/NIP Koordinator Dosen Pembimbing : Drs. B. Indiatmoko, M.Si./
19580108 19870303 1 004

Jurusan/Fakultas : PBSI/FBS

No.	Tanggal	Mahasiswa yang dibimbing	Materi bimbingan	Tanda Tangan
1.	30 Agustus 2012	Semua mahasiswa PPL	Monev, Adaptasi dengan sekolah	
2.	29 September 2012	Semua mahasiswa PPL	Monev, kehadiran di sekolah	
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				

Semarang,
Kepala Sekolah Latihan,

Yasmiati, S.Pd.
NIP

Lampiran 6. Perangkat Pembelajaran
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
(RPP) KELAS VII SM 1
KD 3.1

Nama : Ulin Nuha
Nim : 2101409127

Sekolah : SMP KYAI AGENG PANDANARAN
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas /Semester : VII/1
Standar : 3. Memahami ragam teks nonsastra dengan berbagai cara
Kompetensi : membaca.

Kompetensi Dasar : 3.1 Menemukan makna kata tertentu dalam kamus
secara cepat dan tepat dengan konteks yang
diinginkan melalui kegiatan membaca memindai.

Indikator : (1) Mampu menemukan lema secara cepat dan tepat.
(2) Mampu menemukan makna kata secara cepat dan tepat
sesuai dengan konteks yang diinginkan.

Alokasi Waktu : 2 X 40 menit (1 pertemuan)

I. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menemukan lema secara cepat dan tepat
2. Siswa menemukan makna kata secara cepat dan tepat sesuai dengan konteks.

II. Karakter siswa yang diharapkan :

Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)
Berani (*courage*)

III. Materi Pembelajaran

1. Menemukan tema dari bacaan.

Perhatikan kalimat berikut !

Sejumlah kendaraan pribadi pada jam yang ditentukan melaju bebas dan kencang dengan penumpang kurang dari tiga orang.

Kalimat di atas terdiri atas tujuh belas kata, baik kata dasar maupun kata berimbuhan. Kata-kata tersebut di dalam kamus disusun secara alfabetis, dengan berpatokan pada kata dasar, dari A sampai Z. Urutan alfabetnya yaitu bebas - dan - dari - dengan - jam - jumlah (dari sejumlah) - kendar (dari kendaraan) - kurang - laju (dari melaju) - orang - pada pribadi - tentu (dari ditentukan) - tumpang (dari penumpang) - yang.

Kamus berfungsi sebagai rujukan untuk mengetahui makna suatu kata. Kamus juga berguna dalam mengetahui cara-cara penggunaan suatu kata dalam kalimat.

Membaca kamus sama seperti ketika kalian mencari nomor telepon di buku Petunjuk Telepon. Ketika itu, kalian tidak perlu membaca halaman demi halaman. Kalian dapat langsung mencari nama orang yang sedang kalian cari, misalnya, nama itu Hasyim. Mata kita bergerak dengan cepat hingga sampai pada deretan nama yang berhuruf awal H.

Kegiatan serupa juga berlaku pada waktu kalian mencari kata dalam kamus. Ketika itu, kalian telah melakukan kegiatan membaca memindai (*scanning*). *Scanning* adalah suatu teknik membaca untuk mendapatkan suatu informasi tanpa membaca yang lain-lain; jadi, langsung ke masalah yang dicari, yaitu fakta atau informasi khusus. Kegiatan ini harus kita lakukan secara cepat dan akurat. Gerakkan mata kita secara cepat menuju halaman yang memuat kata yang dicari. Kita melambatkan kecepatan membaca bila sudah sampai pada halaman yang dimaksud.

Scanning digunakan untuk mencari nomor telepon, kata pada kamus, entri pada indeks, angka statistik, melihat acara TV, dan lain-lain.

Berikut langkah-langkah yang lebih jelas. Misalnya, kita akan mencari makna kata *tertib*. Carilah kata itu dalam deret kata yang berhuruf awal

/t/. Kata itu banyak sekali, bukan? Sapuluh halaman itu sampai pandangan mata tertuju pada deret kata yang berhuruf awal /te/. Lanjutkan pencarian sampai pada kata yang huruf awal *Iter-*

IV. Langkah Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Metode
<p>A. Kegiatan awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran 2. Bertanya jawab tentang kegiatan membaca yang pernah dilakukan siswa. 	10	Inquiry
<p>B. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca teks nonsastra yang telah dipilih guru diliputi rasa ingin tahu 2. Siswa bertanya jawab mengenai isi bacaan penuh kerja keras dan santun 3. Siswa menandai kata-kata baru dan menentukan kata itu sebagai lema yang akan dicari maknanya dari kamus secara tepat 4. Siswa berpasangan untuk menemukan lema secara cepat dan tepat dari kamus yang sudah disediakan (satu siswa mencari lema, siswa yang lain menghitung waktu) 5. Siswa berpasangan untuk menemukan 	60	Learning Community

<p>makna kata (lema) secara cepat dan tepat sesuai dengan konteks yang diinginkan dalam teks bacaan (satu siswa mencari arti lema sesuai konteks, siswa yang lain menghitung waktunya)</p>		
<p>C. Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru melakukan refleksi. 2. Bertepuk tangan untuk mengakhiri pelajaran. 	10	Refleksi

l. Demikian seterusnya hingga kata-kata yang dicari itu dapat ditemukan.

Perhatikanlah halaman kamus berikut ini.

<p>terowongan <i>n</i> tembusan di tanah atau gunung (untuk jalan kereta api dsb):</p> <ul style="list-style-type: none"> — jalan jalan yg dibuat dng cara menembus gunung (bukit) atau yg berada di bawah permukaan tanah atau air yg kedua ujungnya berhubungan langsung dng udaraluar; — pengering terowongan untuk mengalirkan air untuk mengurang banjir

2. Menemukan makna kata

V. Metode Pembelajaran

1. Tanya jawab
2. Inkuiri
3. Diskusi

VI. Sumber belajar

1. Kamus istilah dan KBI
2. Buku Belajar Berbahasa Belajar Berkomunikasi: Barokah,dkk. (hal.23-27).
3. Bahasa dan Sastra Indonesia: Nurhadi,dkk. (hal.62-67).

VII. Penilaian

1. Teknik : Observasi
2. Bentuk instrumen : Lembar observasi
3. Instrumen penilaian

Lampiran 1: Contoh soal observasi

- 1) Berpasanganlah dengan temanmu kemudian lakukan kegiatan berikut:
 - (1) Temukanlah lema dari kata yang diberikan oleh gurumu dalam kamus dan catatlah waktu yang diperlukannya!

Pedoman penskoran:

Kegiatan	Skor
Siswa menemukan lema dengan tepat dengan waktu yang tepat	2
Siswa menemukan lema tetapi waktunya lebih dari ketentuan	1
Siswa tidak dapat menemukan lema	0

- 2) Bacalah bacaan yang diberikan oleh gurumu, kemudian temukanlah makna kata dari kata yang tercetak miring secara cepat dan tepat dari dalam kamus dalam waktu terbatas!

Pedoman penskoran:

Kegiatan	Skor
Siswa menemukan makna kata secara tepat dan cepat	2
Siswa menemukan makna kata tetapi tidak cepat	1
Siswa tidak dapat menemukan makna kata	0

Rubrik penilaian observasi

Berilah tanda () pada kolom nilai 1,2, 3, atau 4 dengan ketentuan : 1 = kurang;
2 =
sedang; 3 = baik ; dan 4 = sangat baik.

Lampiran 2: Format penilaian pengamatan

Nama siswa : _____

No	Aspek	Deskriptor	1	2	3	4
1	Ketepatan	Lema yang ditemukan tepat sesuai dengan kamus				
2	Kecepatan	Waktu yang diperlukan dalam menemukan lema sesuai dengan waktu yang diberikan				
3	Keseriusan	Siswa berdiskusi dan bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas				

Skor nilai maksimal:

No. 1) = 4

No. 2) = 4

No. 3) = 2

Jumlah = 10

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0—100 adalah sebagai berikut:

Perolehan skor
Nilai akhir = _____ X skor (100) Ideal =

Skor maksimum

Semarang, 3 Januari 2013

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran,

Yasmiami, SPd.

Ninuk Zuhriyah, S.Pd.
NIP.

196312151984032007

Lampiran 7. Dokumentasi

